

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL RELAWAN PENDAMPING  
KOMUNITAS CAHAYA DALAM UPAYA MEMOTIVASI DIRI ANAK  
PENDERITA KANKER**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk melengkapi Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata  
Satu (S1) Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas*

**Oleh:**

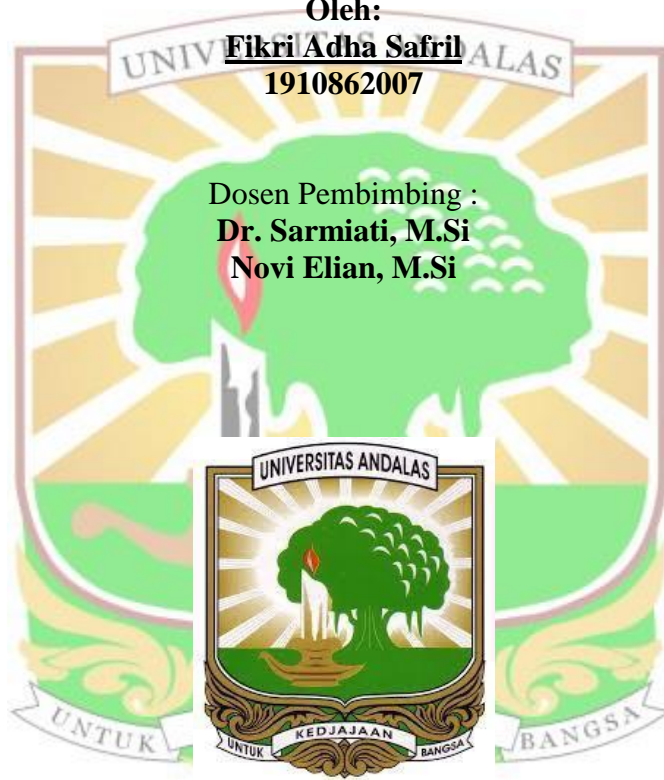
**Fikri Adha Safril**

**1910862007**

Dosen Pembimbing :

**Dr. Sarmiati, M.Si**

**Novi Elian, M.Si**



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2023**

## ABSTRAK

### **Komunikasi Interpersonal Relawan Pendamping Komunitas Cahaya dalam Upaya Memotivasi Diri Anak Penderita Kanker**

Oleh:

**Fikri Adha Safril  
(1910862007)**

Pembimbing:

**Dr. Sarmiati, M.Si  
Novi Elian, M.Si**

Penyakit kanker selain dapat terjadi pada orang dewasa tetapi juga dapat terjadi pada anak-anak. Anak-anak belum mampu mengidentifikasi dan merespon potensi ancaman layaknya orang dewasa, seperti saat dihadapkan dengan penyakit kanker, yang pada akhirnya dapat menurunkan kualitas hidup anak secara keseluruhan. Komunitas Cahaya hadir sebagai komunitas yang aktif mendampingi pasien anak penderita kanker yang berobat di RSUP Dr. M Djamil Padang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan paradigma konstruktivis dan pendekatan studi kasus. Data diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa relawan pendamping komunitas cahaya membedakan cara berkomunikasi dengan anak berdasarkan dua kelompok umur, yaitu pasien balita dan anak-anak umur 0- 9 tahun, serta pasien anak dan remaja umur 10 – 18 tahun. Proses komunikasi interpersonal yang dilakukan relawan pendamping dengan anak berjalan beriringan dengan berkembangnya hubungan diantara keduanya. Proses tersebut kemudian dianalisis menggunakan teori penetrasi sosial. Proses ini diawali dengan tahap pra interaksi dimana relawan terlebih dahulu mengunjungi pasien ke bangsal anak dengan membawa buah tangan, dilanjutkan dengan tahap orientasi, lalu tahap pertukaran afektif eksploratif dengan mendalami permasalahan yang muncul pada anak, selanjutnya tahap pertukaran afektif di mana relawan memberikan dukungan secara *verbal* ataupun *non verbal*. Pada tahap kedekatan intim, metode *deeptalk* digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang lebih kompleks. Keseluruhan proses komunikasi tersebut diharapkan mampu membangkitkan motivasi sembuh pada anak, dilihat dari bagaimana sikap positif, sikap berorientasi pada tujuan, serta kekuatan yang mendorong anak menjadi lebih optimis. Proses komunikasi interpersonal juga dilakukan dengan orangtua melalui pendekatan psikologis dan pendekatan ekonomi. Dalam mendampingi anak, relawan pendamping ditunjang dengan kompetensi komunikasi interpersonal yang mencakup aspek kognitif, afektif dan perilaku.

**Kata Kunci : Anak Penderita Kanker, Komunikasi Interpersonal, Komunitas Cahaya, Relawan Pendamping.**

## ABSTRACT

### *Interpersonal Communication of Companion Volunteers of Cahaya Community in Motivating Children with Cancer*

By:

**Fikri Adha Safril**  
(1910862007)

Supervisor:

**Dr. Sarmiati, M.Si**  
**Novi Elian, M.Si**

Cancer can occur not only in adults but also in children. Children are not yet able to identify and respond to potential threats like adults, such as when faced with cancer, which in turn can reduce the overall quality of life of children. Komunitas Cahaya is present as a community that actively accompanies pediatric patients with cancer who are treated at Dr. M Djamil Hospital Padang. This research is a qualitative research with constructivist paradigm and case study approach. Data were obtained from interviews, observation and documentation. The results showed that Cahaya Community volunteers distinguish how to communicate with children based on two age groups, namely toddler patients and children aged 0-9 years, as well as children and adolescent patients aged 10-18 years. The interpersonal communication process carried out by companion volunteers with children goes hand in hand with the development of the relationship between the two. The process is then analyzed using social penetration theory. This process begins with the pre-interaction stage where volunteers first visit patients to the children's ward with gifts, followed by the orientation stage, then the exploratory affective exchange stage by exploring the problems that arise in children, then the affective exchange stage where volunteers provide verbal or non-verbal support. At the intimate stage, the deeptalk method is used to solve more complex problems. The whole communication process is expected to be able to generate recovery motivation in children, seen from how positive attitudes, goal-oriented attitudes, and strengths that encourage children to be more optimistic. The interpersonal communication process is also carried out with parents through psychological approaches and economic approaches. In assisting children, volunteer assistants are supported by interpersonal communication competencies that include cognitive, affective and behavioral aspects.

**Keywords : Cahaya Community, Children with Cancer, Companion Volunteers, Interpersonal Communication.**